

BAB V

PENUTUP

Bab V memaparkan tentang simpulan penelitian, keterbatasan-keterbatasan dan saran-saran. Bagian awal dipaparkan simpulan hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan; bagian kedua mengidentifikasi temuan keterbatasan penelitian; dan pada bagian ketiga dipaparkan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *judgment* akhir berdasarkan urutan informasi yang diterima partisipan dalam Skenario A dan B terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, dimana faktor penyebabnya adalah urutan seri bukti informasi yang terdiri dari bukti positif (++-) dan informasi negatif (--++).

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai media memperoleh data. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi dan S1 Manajemen yang sedang atau telah menempuh mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal (MIPM) dan/ Analisis Laporan Keuangan (ALK) yang berperan sebagai investor. Alat uji yang digunakan adalah Uji *Mann Whitney U Test* pada SPSS 16 for Windows.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian adalah tidak terdapat perbedaan *judgment* akhir pada pola penyajian *Step by step* berdasarkan

urutan informasi panjang sederhana yang diterima partisipan dalam Skenario A dan B terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, dimana faktor pembedanya adalah urutan bukti informasi yang terdiri dari bukti positif (++--) atau Skenario A dan informasi negatif (--++) atau Skenario B yang artinya adalah tidak terdapat efek urutan (*no order effect*). Hal ini berbeda dengan yang telah dikemukakan oleh Teori Hogart *and* Einhorn (1992) bahwa menurut Teori yang di acu oleh peneliti, dalam informasi panjang dan sederhana dengan pola penyajian *step by step*, haruslah ada perbedaan antara partisipan yang diberikan informasi (++--) dengan partisipan yang diberikan informasi (--++) serta efek yang terjadi seharusnya adalah efek primasi. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh empat faktor yang mempengaruhi validitas internal yaitu seleksi, maturasi, *history* dan *testing*. Kerasionalan investor memang dapat dinilai melalui cara penyajian yang berbeda akan menghasilkan keputusan berbeda pula, namun dalam hal ini keputusan investor yang diperoleh ialah tidak rasional atau biasa disebut Irasional, karena tidak ada perbedaan antara partisipan yang menerima informasi positif (++--) dibandingkan partisipan yang menerima informasi negatif (--++).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Suasana ruangan yang kurang kondusif karena ada beberapa partisipan berinteraksi dengan partisipan yang lain, meskipun telah ditegur oleh pemandu untuk lebih tenang agar pengisian instrumen berjalan dengan lancar.

2. Beberapa mahasiswa yang awalnya sudah menyetujui menjadi partisipan akan tetapi belum mengisi presensi kesediaan dan membatalkannya H-1 sebelum eksekusi instrumen dilaksanakan, sehingga peneliti harus mencari pengganti partisipan lain dengan cepat.
3. Kelas yang digunakan untuk eksekusi instrumen baru selesai digunakan untuk kegiatan lain H-10 menit sebelum jadwal pelaksanaan instrumen penelitian, jadi peneliti harus bekerja ekstra cepat dalam mempersiapkan materi guna eksekusi instrumen.
4. Keterlambatan peserta yang berjumlah lebih dari sepuluh (10) orang, mengharuskan eksekusi instrumen ditunda pelaksanaannya, akibatnya waktu pelaksanaan molor dari yang seharusnya dijadwalkan.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan untuk peneliti di masa yang akan datang untuk:

1. Lebih memperhatikan partisipan agar suasana lebih kondusif dan tenang sehingga lebih konsentrasi ketika pengisian instrumen.
2. Mencari partisipan cadangan agar lebih mudah mencari pengganti ketika ada partisipan yang membatalkan kesediaannya.
3. Sebaiknya, peneliti memastikan ruangan yang digunakan benar-benar telah steril H-1 jam sebelum pelaksanaan penugasan kepada partisipan, agar peneliti dapat mempersiapkan materi dan segala kebutuhan guna eksekusi instrumen lebih lama.

4. Sebaiknya peneliti menghubungi partisipan guna datang tepat waktu dan penugasan instrumen sehari sebelum penugasan dilaksanakan.



DAFTAR RUJUKAN

- Abu-Nassar, M. dan Brian A. Rutherford. 1996. External Users of Financial Reports in Less Developed Countries: The Case of Jordan. *British Accounting Review* Vol. 28, hal. 73 – 87.
- Al-Razeen, Abdulrahman dan Yusuf Karbhari. 2007. An Empirical Investigation into the Importance, Use, and Technicality of Saudi Annual Corporate Information. *Advances in International Accounting*, Vol. 20, hal. 55 – 74.
- Arnold, Vicky, Philip A. Collier, Stewart A. Leech dan Steve. G. Sutton. 2000. The effect of experience and complexity on order and recency bias in decision making by professional accountants. *Accounting and Finance* Vol. 20, hal. 109 – 134
- Ashton, A. H., dan R. H. Ashton. 1988. Sequential Belief Revision in Auditing. *The Accounting Review* Vol. 64 No. 4: 623 – 641.
- Barbara Gunawandan Yusuf. 2012. Pengaruh Order Effect dan Pola pengungkapan dalam Pengambilan Keputusan Invetasi. *Jurnal InFestasi* Vol. 8 No. 2: 123-126.
- Campbell, D. T. dan J. C. Stanley. 1966. *Experimental and Quasi-Experimental Design for Research*. Boston, Mass:8 (September): 179-208.
- Christensen, Larry B. 1998. *Experimental Methodology*. Penerbit Allyn and Bacon Incorporation.
- Christian Chandradan Nanik Linawati. 2014. Persepsi Bias Investor dalam Keputusan Investasi pada Masyarakat yang Berusia Produktif. *Finesta* 2.1: 109-113.
- Damai Nasution dan Supriyadi. 2007. Pengaruh Urutan Bukti, Gaya Kognitif dan Personalitas terhadap Proses Revisi Keyakinan. *SNAX*. Universitas Gajah Mada.
- Elliot, W.B., F.D.Hodge, J.J.Kennedy, and M. Pronk. 2007. Are M.B.A. s a Good Proxy for Nonprofessional Investor? *The Accounting* 82: 139-168.
- Elizabeth Lucky Maretha. 2013. Perilaku Investor dalam Pembuatan Keputusan Investasi Saham: Efek Disposisi dan Informasi Akuntansi. *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 9:31-53.

- Ertambang Nahartyo. 2012. *Desain dan Implementasi Riset Eksperimen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ghosh, Dipankar.and Anne Wu. 2012. The Effect of Positive and Negative Financial and Nonfinancial Performance Measures on Analysts' Recommendations. *Behavioral Research in Accounting* 24.2: 47-64.
- Hogarth, R. M., and H. J. Einhorn. 1992. Order effect in belief updating: The belief – adjustment model. *Cognitive Psychology* 24: 1–55.
- Imam, G. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Wayan Suartana. 2005. Model Framing dan Belief Adjustment dalam Menjelaskan Bias Pengambilan Keputusan Pengauditan. *Simposium Nasional Akuntansi* 8: 955-965.
- Kahneman, D, and Tversky, A. 1979. Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Economics* 47(2), 263-291.
- Khera, Inder P.,and Benson, James D. 1970, "Are Students Really Poor Substitutes for Businessmen in Behavioral Research?". *Journal of Marketing Research* 1, 529-32.
- Krull, George, Philip M. J. Reckers dan Bernard Wong-On Wing. 1993. The Effect of Experience, Fraudulent Signals and Information Presentation Order on Auditors' Beliefs. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* Vol. 12 No. 2, hal. 143 – 153.
- Luciana SpicaAlmilia,and Supriyadi. 2013. Examining Belief Adjustment Model On Investment Decision Making. *International Journal of Economics and Accounting* 4.2: 169-183.
- Luciana Spica Almilia. 2010. Pengaruh Order Effect dan Pola Pengungkapan dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Proceeding SNA13purwokerto*.STIE Perbanas Surabaya.
- Luciana Spica Almilia., Jogiyanto, H., Supriyadi dan Ertambang, N.2013. Belief Adjustment Model In Investment Decision Making. *Gadjah M International Journal of Business* 15.2: 1 -12.
- Mannes, Albert E. 2009. Are we wise about the wisdom of crowds? The use of group judgments in belief revision. *Management Science* 55.8: 1267-1279.

- Muhammad Shafiq., Jogiyanto, H.M., Supriyadi dan Ertambang, N. 2014. Teori Prospek dan Konservatisme Laporan Keuangan. *SNA17mataram*. Universitas Mataram.
- Pei, Buck K., Sarah A. Reed, dan Bruce S. Koch. 1991. Auditor Belief Revisions in a Performance Auditing Setting: An Application of the Belief Adjustment Model. *Accounting, Organizations and Society* Vol. 17 No. 2, hal. 169 – 183.
- Pinsker, R. 2007. Long Series of Information and Nonprofessional Investors' Belief Revision. *Behavioral Research in Accounting* Vol. 19, hal. 197 – 214.
- Pinsker, R. 2011. Primacy or Recency? A Study of Order Effects When Nonprofessional Investors are Provided a Long Series of Disclosures. *Behavioral Research in Accounting* Vol. 23 No. 1, hal. 161 – 183.
- Pinsker, Robert, and Patrick Wheeler. 2009. Nonprofessional investors' perceptions of the efficiency and effectiveness of XBRL-enabled financial statement analysis and of firms providing XBRL-formatted information. *International Journal of Disclosure and Governance* 6.3: 241-261.
- Sri Wahyuni, dan Jogiyanto Hartono. 2012. Reminder Effect And Anchoring-Adjustment In Earnings Announcement: Implementation Of Prior-Period Benchmark Disclosure Strategy. *Journal Of Indonesian Economy & Business* 27.3: 390-405.
- Statman, Meir (2005). Normal Investors, Then and Now. *Financial Analysts Journal*, 61 (2): 31-37.
- Tri Ika dan Intiyas Utami. 2014. Urutan, Cara dan Bentuk Informasi: Pengujian Eksperimental Efek Resensi dan Keputusan Audit. *Procidig SNA14Medan*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Tuttle, B., M. Collier, dan F. G. Burton. 1997. An Examination of Market Efficiency: Information Order Effects in a Laboratory Market. *Accounting, Organizations and Society* Vol. 22 No. 1, hal. 89 – 103.

